



Tidak Sembarang Produk Boleh Mengikuti Pameran

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 34 UKM di Kota Yogyakarta akan tampil dalam Jogja Craft Festival 2018 yang diselenggarakan di atrium Malioboro Mall pada hari ini, Rabu (9/5) hingga Minggu (13/5) mendatang.

Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil, Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto menjelaskan bahwa sejak digelar pada 2005 silam, baru kali ini Jogja Craft Festival menerapkan sistem kurasi bagi UKM yang hendak memamerkan produknya.

"Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Kota Yogyakarta melakukan perubahan. Mereka mendatangkan *member*-nya sejumlah 335 peserta hingga April. Selanjutnya Dekranasda mendatangkan tiga kurator untuk melakukan kurasi," bebernya dalam jumpa pers, Selasa (8/5).

Terkait kurasi sendiri, Tri mengatakan bahwa sebenarnya UKM belum terbiasa dengan sistem kurasi. Mereka baru mengetahui dari hasil kurasi bahwa tidak sembarang produk bisa diikutkan dalam pameran.

"Masih ditemukan kekurangan yakni produktivitas yang rendah, kemasan yang masih sangat sederhana, literasi keuangan yang be-

Masih ditemukan kekurangan yakni produktivitas yang rendah, kemasan yang masih sangat sederhana, literasi keuangan yang belum baik, hingga pemasaran yang masih tergantung pada pemerintah.

Tri Karyadi Riyanto
 Kabid Usaha Mikro Kecil, Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta

lum baik, hingga pemasaran yang masih tergantung pada pemerintah," bebernya.

Pada kurasi tersebut, lanjutnya, muncul nilai dari kurator untuk masing-masing UKM. Nilai tersebut ditunjukkan dalam rapor UKM. Adapun rentang nilai dalam rapor tersebut adalah nilai 80 untuk UKM yang dinilai layak mengikuti pameran di luar kota, nilai 70 mengikuti pameran di luar kota dengan segmen terbatas, dan nilai 60 ke bawah UKM hanya bisa mengikuti pameran di dalam kota.

"Dari hasil kurasi tersebut didapat 34 peserta untuk Jogja Craft Festival 2018 yang akan menempati 28 stan. Rata-rata mereka menyajikan produk *fashion* dan *craft* yang memang menjadi fokus Dekranasda selama ini," urainya.

Targetkan Rp300 juta

Tri mengatakan, target yang dipatok dalam pameran selama lima hari tersebut sebesar Rp300 juta. Ia menambahkan bahwa trend pendapatan dari pameran tersebut sejak 2015 mengalami penurunan.

"Tahun kemarin capaiannya sekitar 90 persen dari target. Kalau dirupiahkan, capaian tahun lalu adalah Rp258 juta sementara target yang dipasang adalah Rp310 juta," bebernya.

Penurunan pendapatan tersebut, lanjutnya, dikarenakan adanya tren pasar dan perilaku konsumen yang berubah. Konsumen tak lagi gemar mendatangi mal, melainkan memilih melakukan transaksi secara *online*.

"Beberapa mal tercatat turun hingga 40 persen. Tapi yang masih tergolong lumayan adalah Malioboro Mall," ungkapnya. (**kur**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005